

## Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022

Sestia Ningsih\*, Ida Bagus Kade Gunayasa, Nurul Kemala Dewi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [sestianingsih@gmail.com](mailto:sestianingsih@gmail.com)

### Article History

Received : July 12<sup>th</sup>, 2022

Revised : August 27<sup>th</sup>, 2022

Accepted : September 27<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara dan berhitung. Dalam kemampuan literasi dan numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai acuan pengetahuan dasar untuk mengetahui pembelajaran atau materi selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen *Pre-Exsperimental* dengan menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Objek penelitian ini adalah kelas III SDN Lingkok Lima. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Instrumen penelitian menggunakan tes *pretest-posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji-t paired sample test, yang terdiri dari uji normalitas One-Sample Kolmogorov dan uji Homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan didapatkan dari uji normalitas one-sample yang diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.200 > 0,005$  sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar  $0,552 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji-t paired sample test diperoleh signifikansi (sig. 2- tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022.

**Keywords:** Literasi Numerasi, Hasil Belajar, SDN Lingkok Lima.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Oleh karena itu pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang- bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Untuk mencapai hasil yang baik maka perlu disusun tujuan pendidikan nasional sesuai dengan rumusan dalam UU Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab Sujana ( dalam Rohim 2021: 30 )

Menurut Lengeveld (dalam Suriansyah, 2011: 1-2) pendidikan adalah usaha sadar untuk mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang bertujuan untuk mendewasakan peserta didik agar mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain, dalam pengertian tersebut harus sesuai dengan nilai-nilai luhur sesuai dengan hakikat dan martabat manusia, yang bertujuan agar dalam pendidikan anak dapat berpengaruh dalam kemampuan dan kemandirian yang dimiliki (Suriansyah, 2011: 1-2).

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan Sekolah Dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan. Jenjang pendidikan dasar merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek

fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik. Melalui pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas di masa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan oleh karena itu, mata pelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada dalam kurikulum pendidikan dan merupakan ilmu dasar.

Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara dan berhitung. Kemampuan literasi dan numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai acuan pengetahuan dasar untuk mengetahui pembelajaran atau materi selanjutnya. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan symbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Kemdikbud dalam Mahmud & Pratiwi, (dalam Perdana 2021: 10).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal yang merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai dan konsep. Dengan demikian, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu antara guru dan siswa, melainkan suatu proses kegiatan yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan lingkungannya.

Pembelajaran matematika di SD merupakan kajian yang menarik untuk dilakukan karena adanya perbedaan karakteristik antara siswa dengan karakteristik pembelajaran matematika. Siswa diberlakukan jembatan untuk mentransfer perbedaan atau pertentangan, namun siswa mengalami perkembangan dalam berfikirnya. Siswa di kelas rendah cara berfikirnya masih berada pada tahap (pra kongkrit), Jadi guru benar-benar harus memperhatikan cara yang dilakukan dalam mengajarkan pelajaran matematika supaya siswa dapat menangkap materi dengan mudah.

Melalui program SAC (Semua Anak Cerdas) guru diharapkan dapat menemukan konsep-konsep baru yang dapat digunakan untuk

merancang proses pembelajaran yang lebih baik lagi termasuk dalam pembelajaran matematika. Ketika sudah berjalannya program tersebut diharapkan dapat berpengaruh besar terhadap respon yang positif yang ditimbulkan dari siswa di kelas tersebut.

Menurut Han Weilin (dalam Perdana 2021: 13) dalam pembelajaran matematika literasi numerasi sangatlah penting dan dibutuhkan bagi peserta didik dalam mengatasi masalah matematika dengan cara mengolah angka dengan benar. Literasi numerasi perlu dikembangkan di SD agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam mengambil keputusan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan sebagian besar siswa kelas III SDN Lingkok Lima kurang menyenangi pelajaran matematika karena menurut siswa banyak materi pelajaran yang sangat membosankan dan penuh dengan hitung-hitungan. Banyak siswa yang masih kurang memahami dalam membaca bilangan 0- 99 misalnya: 35 bacaan yang benar adalah “tiga puluh lima”, akan tetapi banyak siswa yang membaca “tiga lima”. Sementara alternative yang bisa ditempuh oleh seorang guru untuk mengetahui hasil belajar adalah dengan mengikuti program Inovasi SAC (Semua Anak Cerdas) tentang literasi numerasi. Pada kegiatan SAC (Semua Anak Cerdas) kepala sekolah dan guru sangat berperan penting dalam kegiatan ini.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas III di SDN Lingkok Lima bahwa kemampuan siswa terkait minat membaca, menulis dan berhitung pada sekolah tersebut sangat rendah. Banyaknya siswa yang kurang memahami bagaimana literasi numerasi karena disebabkan oleh guru yang tidak menerapkan literasi numerasi dalam kegiatan di sekolah tersebut. Oleh karena itu saya tertarik untuk meneliti tentang pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika kelas III di SDN Lingkok Lima Batukliang Utara.

## METODE

Pendekatan atau Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Arikunto (2010: 3) “metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Penelitian eksperimen dapat diartikan juga sebagai metode

penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Exsperimental* dengan menggunakan bentuk *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok kelas sebagai objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan literai numerasi Pelaksanaan penelitian dimulai dari pemberian test awal

(pretest) pada subjek penelitian untuk mengetahui nilai awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (treatment) menggunakan pembelajaran matematika dasar penjumlahan dan pengurangan bilangan 0-99. Setelah diberikan perlakuan (treatment) maka tahap akhir siswa diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui nilai akhir setelah diberikan perlakuan (treatment), setelah selesai melakukan penelitian, hasil pada pretest dan posttest selanjutnya dianalisis. Hasil analisis Pretest dan posttest dapat dilihat di Tabel.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Jumlah siswa	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
12	<i>Pretest</i>	65	35	50,83
	<i>Posttest</i>	100	75	87,91

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui dari 12 siswa pada pemberian tes awal (pretest) diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 35 sementara rata-ratanya adalah 50,83. Setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran matematika siswa diberikan tes akhir (posttest) dimana hasil tertinggi 100 dan nilai terendah 75 semetara rata-ratanya adalah

89,91. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa nilai posttest lebih besar dari nilai pretest.

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika Sig (2-tailed) > 0,05. Sedangkan jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Dapat dilihat hasil uji normalitas pada Tabel di bawah.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PRE	POST
N		12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.83	87.92
	Std. Deviation	9.252	7.821
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.188
	Positive	.152	.178
	Negative	-.172	-.188
Test Statistic		.172	.188
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan data Tabel diatas dapat diperoleh nilai sig (2-tailed) pada pretest sebesar 0,200 > 0,05. Sedangkan nilai Sig (2-tailed) pada posttest sebesar 0.200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang

homogen atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika nilai Sig(2-tailed) > 0,05 sedangkan jika Sig (2-tailed) < 0,05 maka data tersebut tidak dikatakan homogen. Dapat dilihat pada Tabel uji homogenitas di bawah.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
PREPOST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.365	1	22	.552

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat data yang diperoleh Sig (2-tailed) sebesar 0.552 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bervarian homogen.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji dasar penelitian untuk menentukann pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dapat disimpulkan bahwa jika nilai Sig(2-tailed) <0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dan jika niai Sig (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-37.083	7.821	2.258	-42.053	-32.114	-16.424	12	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang artinya sig. < 0,05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN Lingkok Lima.

Pada dasarnya proses belajar mengajar menggunakan literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awal Nur Kholifatur Rosyidah, dkk (2022). Menyatakan bahwa literasi numerasi sangat membantu dalam proses pembelajaran Sejalan dengan hasil belajar matematika dijelaskan bahwa seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan perubahan yang terjadi pada siswa. Menurut Mahmud & Pratiwi (dalam Arif Widodo 2021: 54 ). Literasi numerasi adalah kecakapan siswa untuk menggunakan berbagai macam symbol terkait matematika dasar untuk memecahan masalah dalam kehidupan sehari- hari. Literasi numerasi dapat diartikan juga dengan kemampuan individu dalam melakukan penalaran untuk melakukan penganalisisan suatu symbol yang ada dalam matematika dasar. Menurut Purwanto, (dalam Jumanah 2020: 45)

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai dari proses belajar yang dilakukan yang memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam tujuan pendidikan. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran matematika setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari nilai hasil pre-test dan hasil posttest. Dimana hasil ini dapat dijabarkan dalam hasil pretest yaitu 50,83 dan nilai dari posttest yaitu 87,91. Kemudian hasil yang didapatkan dapat dijelaskan dari nilai yang didapatkan oleh siswa dari kegiatan test awal (*pre-test*) – perlakuan (*treatment*) – test akhir (*post-test*).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan,maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN Lingkok Lima. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dihitung menggunakan SPSS 24 yang menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05 yang menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka data memiliki perberdaan yang signifikan. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN Lingkok Lima.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan semangat, terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam memberikan arahan untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- Adha, S., Paloloang, & B., Akina., (2014). Penggunaan Garis Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas V SD Inpres 3 Besusun. *Elementary School Of Education E-Jurnal*, 2(1), 18-22 . diakses pada 5 maret 2022 melalui : <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/2788/1884>
- Agustina R. 2015. Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model TGT (Teams Games Tournament) Pada Materi Sumber Daya Alam Mata Pelajaran Ips Kelas IV SDN Cimpedes Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Bandung: Universitas Pasunda. Diakses pada 16 maret 2022 melalui <http://repository.unpas.ac.id/12953/5/BA-B%20II%20PDF.pdf>.
- Dalyono, (1997). *Pskologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dantes, N., & Handayani, N, N, L., (2021). Peningkatan Literasi Numerasi Sekolah dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(3), 269-283. Diakses pada 1 Maret 2022 melalui: <https://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/download/121/99>.
- Darwanto., Khasanah, M., Putri, & Monica, A., (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah. *Jurnal Eksponen*, 11(2), 26-35 diakses pada 2 Maret 2022 melalui: <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/view/381/238>.
- Depdikbud. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Diasputri, A., Nurhayati S., & Sugiyo W., (2013). Pengaruh pembelajaran probing-prompting berbantuan lembar kerja berstruktur terhadap hasil belajar. *Jurnal inovasi pendidikan kimia*, 7(1), 1103-1111. Diakses pada 28 mei 2022 melalui link : <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/view/4411/3776>
- Faradillah, A., Hadi W, & Soro S. (2020). *Evaluasi proses dan hasil belajar*. Penerbit Uhamka Press, 2020. Jakarta. Diakses pada 24 februari 2022.
- Fitrianingtyas, A., Radia, & Elvira H., Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedang anak 02. *E-jurnal mitra pendidikan*, 1(6), 709-719.
- Humaedi, S., (2016). Pengaruh Penggunaan Media Visual Gambar Seri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SDN 11 Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi Sarjana Universitas Mataram.
- Jumanah, Arjudina, & Rosyidah, A.N.K (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 10 Mataram. *Primary Education Journal*, 1(1), 44-51. Diakses melalui <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/54/13>
- Karimah, Z, U., (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Persegi Dan Persegi Panjang Melalui Model Group Investigation Pada Siswa Kelas III SDN Rowogempol II. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang. Diakses pada, 1 maret 2022 melalui <https://eprints.umm.ac.id/35636/3/jiptum-mpp-gdl-zahrotulul-49337-3-babii.pdf>
- Karso. (2020). Pembelajaran Matematika di SD .diakses pada 02 maret 2022 melalui : <http://repository.ut.ac.id/4026/1/PDGK4203-M1.pdf>.
- Kristin, F., (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Scholaria*, 6(2), 74-79 Diakses Pada 5 Maret 2022 Melalui : <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/230/208>.

- Malhotra, Naresh K. (2006). Riset Pemasaran : Pendekatan Terapan Jilid 2. Jakarta : PT. Indeks.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi . *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 25-26. Di akses pada Selasa 05 Oktober 2021.link: <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473>.
- Perdana, R., & Suswandari Mi., (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 3(1), 9-15. Terdapat di link: <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/absis/article/download/1385/pdf>
- Purwati, D., (2019). Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar . *Prosiding Sendika*. 5(1) 57-61. Diakses pada 1 Maret 2022 melalui: <http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/sendika/article/view/633/538>.
- Rohim, D., Cahya, R, S., & Ganestri, D, I., (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1) 54-62. Diakses pada 2 maret 2022 melalui : <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/14993/6810>.
- Rosyidah, A.N.K. Husniati. Widodo, A. & Khair, B.N. (2022). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Darek Lombok Tengah. *Jurnal Of Elementary Education*. 5(1). 53-58. Diakses melalui <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9979/2961>
- Ruseffendi, E.T, dkk. (1992), Pendidikan Matematika 3, Jakarta : Depdikbud.
- Setyowati., (2007). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP 13 Semarang. *Skripsi sarjana S1 Universitas Negeri Semarang*.
- Sugiono., (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta.
- Suriansyah, A., (2011). Landasan Pendidikan. Comdes: Banjarmasin. Diakses pada 1 maret 2022 melalui: <http://idr.uin-antasari.ac.id/6633/1/Buku%20Landasan%20Pendidikan.pdf>
- Wahyuningsih, S., Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. Jakarta: 2021. Berkas PDF. Diakses pada Jumat 15 oktober 2021 Link: [http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/file\\_manager/2021/06/2%20Modul%20Literasi%20Numerasi.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/file_manager/2021/06/2%20Modul%20Literasi%20Numerasi.pdf).
- Widayati, S., (2013). Meningkatkan Kemampuan Bilangan dan Operasinya di kelas III SD Melalui Kegiatan Bermain Dengan Aturan. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 49-64. Diakses pada 7 maret 2022 melalui: [https://media.neliti.com/media/publications/116839-ID\\_meningkatkan-kemampuan-bilangan-dan-oper.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/116839-ID_meningkatkan-kemampuan-bilangan-dan-oper.pdf).
- Widodo, A. Haryati, L.F. Syazali, M. Indraswati, D. & Anar, A.P. (2021). Analisis Proses Pembelajaran Literasi dan Numerasi Dasar Inklusif Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 53-60. Diakses melalui <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/view/928/554>
- Yasika, E., (2014). Penggunaan Media Kertas Buffalo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dalam Menghitung Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN UMA Beriang Tahun Ajaran 2014-2015. Skripsi Sarjana S.1 Universitas Mataram.